

Wiranto: Untuk Apa Merasa Hina Jadi Cawapres

Jumat, 08 Mei 2009

Wiranto menolak tuduhan dirinya haus kekuasaan. Bagi mantan capres Golkar di 2004 lalu ini, posisi capres dan cawapres sama saja. Hanya beda tipis. "Karena bagi saya jabatan hanya wahana pengabdian, selain itu antara capres dan cawapres hanya beda dua huruf. Untuk apa merasa hina," kata Wiranto usai diskusi di Jl Jatipadang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Kamis (7/5/2009).

Alasan dia turun derajat menjadi cawapres pun semata-mata untuk berbakti pada bangsa Indonesia.

"Saya juga tidak ingin perjuangan saya tumpul karena tidak jadi capres," terangnya.

Lalu kenapa memilih bergabung kembali dengan Golkar? "Saya dulu berasal dari Golkar. Sehingga tidak langsung saya berasal dari sana," tutup Ketua Umum Hanura ini. -detik